

SALINAN



**WALIKOTA MANADO
PROVINSI SULAWESI UTARA**

**PERATURAN WALIKOTA MANADO
NOMOR : 13 TAHUN 2015**

TENTANG

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2015

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA MANADO,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, pupuk merupakan salah satu sarana produksi yang diperlukan oleh petani, mengingat kontribusinya yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan mutu hasil pertanian;
 - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam hal peningkatan produktivitas dan mutu hasil pertanian diperlukan adanya subsidi pupuk;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2015;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman;
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan;
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
 8. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
 10. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
 11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
 12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;

13. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/MDAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan/SR.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 669/Kpts/OT.160/ 2/2012 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Perumusan Kebijakan Pupuk;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1871/Kpts/OT.160/5/2012 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KOTA MANADO TAHUN ANGGARAN 2015.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Manado.
2. Dinas Pertanian adalah Dinas Pertanian Kota Manado.
3. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
4. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
5. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
6. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.
7. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani/kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
8. Subsidi Pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.
9. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
10. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
11. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
12. Pembudidaya ikan adalah perorangan warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau udang dengan luasan tertentu.
13. Produsen adalah produsen pupuk yaitu PT. Pupuk Sriwidjaya (Persero) beserta anak perusahaannya yang terdiri dari PT. Pupuk Sriwidjaya Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda yang memproduksi Pupuk An-Organik yaitu Pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik di dalam negeri.

14. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
15. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan/atau udang paling luas 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sektor pertanian menurut sub sektor, jenis pupuk, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.
- (2) Alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, budidaya perikanan) dan menurut kecamatan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB IV KEBUTUHAN PUPUK

Pasal 4

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) diadakan dan disalurkan untuk kegiatan yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan dan perkebunan.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) terdiri atas pupuk an-organik (Urea, ZA, SP-36, dan NPK) dan pupuk organik yang diadakan oleh produsen.
- (3) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2015.

BAB V PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) yang dibeli oleh petani dalam kemasan 50 kg (Urea), 50 kg (SP-36), 50 kg (ZA), 50 kg atau 20 kg (NPK) dan 40 kg atau 20 kg (Organik) di kios pengecer resmi secara tunai.

- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Urea Rp. 1.800/kg; SP-36 Rp. 2.000/kg; ZA Rp. 1.400/kg; NPK Rp. 2.300/kg; Pupuk Organik Rp. 500/kg.
- (3) Produsen, distributor dan pengecer resmi yang ditunjuk dalam penjualan pupuk bersubsidi, harus menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani dan menjualnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.

BAB VI PEMANTAUAN DAN PENGAWASAN

Pasal 6

Petugas Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida Dinas Pertanian melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran dan penggunaan pupuk bersubsidi.

BAB VII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dalam Berita Daerah Kota Manado.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 26 Januari 2015

WALIKOTA MANADO,

ttd

G. S. VICKY LUMENTUT

Diundangkan di Manado
pada tanggal 26 Januari 2015

SEKRETARIS DAERAH KOTA MANADO,

ttd

M. H. F. SENDOH

BERITA DAERAH KOTA MANADO TAHUN 2015 NOMOR 13

Salinan sesuai dengan aslinya

**KEPALA BAGIAN
HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN,**


PAUL A. SUALANG, SH
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19660414 199303 1 010

JENIS PUPUK: SP-36															
1	Mapanget	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bunaken	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tikala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JENIS PUPUK: NPK															
1	Mapanget	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bunaken	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tikala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JENIS PUPUK: ZA															
1	Mapanget	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bunaken	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tikala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JENIS PUPUK: ORGANIK															
1	Mapanget	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bunaken	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tikala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

WALIKOTA MANADO,

ttd

G. S. VICKY LUMENTUT

LAMPIRAN II : PERATURAN WALIKOTA MANADO

NOMOR : 13 Tahun 2015

TANGGAL : 26 Januari 2015

TENTANG : ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2015.

**Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian
(Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, Perkebunan, Budidaya Perikanan)
Menurut Kecamatan Se-Kota Manado Tahun Anggaran 2015**

1. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN**PER KECAMATAN**

NO	SUB SEKTOR	PUPUK AN-ORGANIK				PUPUK ORGANIK
		UREA	SP-36	NPK	ZA	
1	Mapanget	6.00	2.00	5.00	2.00	2.00
2	Bunaken	4.00	1.00	4.00	2.00	-
3	Tikala	3.00	0.50	3.00	-	-
4	Malalayang	1.00	-	1.00	-	-
5	Singkil	2.00	0.50	2.00	-	-
6	Wanea	1.00	0.50	1.00	-	-
7	Paal Dua	1.00	0.50	1.00	-	-
8	Bunaken Kep.	1.00	-	1.00	-	-
	Jumlah	19.00	5.00	18.00	4.00	2.00

MENURUT KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TOTAL	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
JENIS PUPUK: UREA														
1	Mapanget	6.00	0.25	0.50	0.75	0.75	0.50	0.25	0.25	0.25	0.75	0.75	0.50	0.50
2	Bunaken	4.00	0.25	0.25	0.50	0.50	0.25	0.25	0.25	0.25	0.50	0.50	0.25	0.25
3	Tikala	3.00	0.10	0.15	0.50	0.50	0.15	0.10	0.10	0.15	0.50	0.50	0.15	0.10
4	Malalayang	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10
5	Singkil	2.00	0.15	0.15	0.25	0.25	0.10	0.10	0.10	0.10	0.25	0.25	0.15	0.15
6	Wanea	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10
7	Paal Dua	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10
8	Bunaken Kep.	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10
	Jumlah	19.00	1.15	1.45	2.40	2.40	1.20	0.90	0.90	0.95	2.40	2.40	1.45	1.40
JENIS PUPUK: SP-36														
1	Mapanget	2.00	0.15	0.15	0.25	0.25	0.10	0.10	0.10	0.10	0.25	0.25	0.15	0.15
2	Bunaken	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10
3	Tikala	0.50	0.05	0.05	0.05	0.05	0.03	0.02	0.03	0.02	0.05	0.05	0.05	0.05
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	0.50	0.05	0.05	0.05	0.05	0.03	0.02	0.03	0.02	0.05	0.05	0.05	0.05
6	Wanea	0.50	0.05	0.05	0.05	0.05	0.03	0.02	0.03	0.02	0.05	0.05	0.05	0.05
7	Paal Dua	0.50	0.05	0.05	0.05	0.05	0.03	0.02	0.03	0.02	0.05	0.05	0.05	0.05
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	5.00	0.45	0.45	0.55	0.55	0.27	0.23	0.27	0.23	0.55	0.55	0.45	0.45
JENIS PUPUK: NPK														
1	Mapanget	5.00	0.50	0.50	0.50	0.50	0.25	0.25	0.25	0.50	0.50	0.50	0.50	0.25
2	Bunaken	4.00	0.25	0.25	0.50	0.50	0.25	0.25	0.25	0.25	0.50	0.50	0.25	0.25
3	Tikala	3.00	0.10	0.15	0.50	0.50	0.15	0.10	0.10	0.15	0.50	0.50	0.15	0.10
4	Malalayang	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10
5	Singkil	2.00	0.15	0.15	0.25	0.25	0.10	0.10	0.10	0.10	0.25	0.25	0.15	0.15
6	Wanea	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10
7	Paal Dua	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10
8	Bunaken Kep.	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10
	Jumlah	18.00	1.40	1.45	2.15	2.15	0.95	0.90	0.90	1.20	2.15	2.15	1.45	1.15
JENIS PUPUK: ZA														
1	Mapanget	2.00	0.15	0.25	0.25	0.10	0.12	0.13	0.13	0.12	0.25	0.25	0.15	0.10
2	Bunaken	2.00	0.15	0.25	0.25	0.10	0.12	0.13	0.13	0.12	0.25	0.25	0.15	0.10
3	Tikala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	4.00	0.30	0.50	0.50	0.20	0.24	0.26	0.26	0.24	0.50	0.50	0.30	0.20

NO	KECAMATAN	TOTAL	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
JENIS PUPUK: ORGANIK														
1	Mapanget	2.00	0.10	0.15	0.25	0.25	0.25	-	-	0.25	0.25	0.25	0.15	0.10
2	Bunaken	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tikala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2.00	0.10	0.15	0.25	0.25	0.25	-	-	0.25	0.25	0.25	0.15	0.10

2. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

PER KECAMATAN

NO	SUB SEKTOR	PUPUK AN-ORGANIK				PUPUK ORGANIK
		UREA	SP-36	NPK	ZA	
1	Mapanget	3.00	-	2.50	1.00	-
2	Bunaken	2.00	-	2.00	1.00	-
3	Tikala	1.50	-	1.50	-	-
4	Malalayang	1.00	-	0.50	-	-
5	Singkil	1.00	-	1.00	-	-
6	Wanea	0.50	-	0.50	-	-
7	Paal Dua	0.50	-	0.50	-	-
8	Bunaken Kep.	0.50	-	0.50	-	-
	Jumlah	10.00	-	9.00	2.00	-

MENURUT KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TOTAL	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
JENIS PUPUK: UREA														
1	Mapanget	3.00	0.20	0.20	0.50	0.50	0.10	0.05	0.05	0.05	0.50	0.50	0.20	0.15
2	Bunaken	2.00	0.10	0.15	0.25	0.25	0.15	0.10	0.10	0.10	0.25	0.25	0.15	0.15
3	Tikala	1.50	0.10	0.10	0.20	0.15	0.10	0.10	0.10	0.10	0.20	0.15	0.10	0.10
4	Malalayang	1.00	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10
5	Singkil	1.00	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10
6	Wanea	0.50	0.02	0.05	0.05	0.05	0.05	0.03	0.03	0.02	0.05	0.05	0.05	0.05
7	Paal Dua	0.50	0.02	0.05	0.05	0.05	0.05	0.03	0.03	0.02	0.05	0.05	0.05	0.05
8	Bunaken Kep.	0.50	0.02	0.05	0.05	0.05	0.05	0.03	0.03	0.02	0.05	0.05	0.05	0.05
	Jumlah	10.00	0.56	0.80	1.30	1.25	0.70	0.44	0.44	0.41	1.30	1.25	0.80	0.75
JENIS PUPUK: SP-36														
1	Mapanget	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bunaken	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tikala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JENIS PUPUK: NPK														
1	Mapanget	2.50	0.25	0.25	0.25	0.25	0.13	0.12	0.12	0.25	0.25	0.25	0.25	0.13
2	Bunaken	2.00	0.10	0.20	0.25	0.25	0.10	0.05	0.05	0.10	0.25	0.25	0.20	0.20
3	Tikala	1.50	0.10	0.10	0.20	0.20	0.10	0.05	0.05	0.10	0.20	0.20	0.10	0.10
4	Malalayang	0.50	0.05	0.05	0.05	0.05	0.02	0.03	0.02	0.03	0.05	0.05	0.05	0.05
5	Singkil	1.00	0.05	0.05	0.15	0.15	0.05	0.05	0.05	0.05	0.15	0.15	0.05	0.05
6	Wanea	0.50	0.05	0.05	0.05	0.05	0.02	0.03	0.02	0.03	0.05	0.05	0.05	0.05
7	Paal Dua	0.50	0.05	0.05	0.05	0.05	0.02	0.03	0.02	0.03	0.05	0.05	0.05	0.05
8	Bunaken Kep.	0.50	0.05	0.05	0.05	0.05	0.02	0.03	0.02	0.03	0.05	0.05	0.05	0.05
	Jumlah	9.00	0.70	0.80	1.05	1.05	0.46	0.39	0.35	0.62	1.05	1.05	0.80	0.68

JENIS PUPUK: ZA														
1	Mapanget	1.00	0.05	0.10	0.15	0.15	0.02	0.03	0.02	0.03	0.15	0.15	0.10	0.05
2	Bunaken	1.00	0.05	0.10	0.15	0.15	0.02	0.03	0.02	0.03	0.15	0.15	0.10	0.05
3	Tikala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2.00	0.10	0.20	0.30	0.30	0.04	0.06	0.04	0.30	0.30	0.30	0.20	0.10
JENIS PUPUK: ORGANIK														
1	Mapanget	2	0.10	0.15	0.25	0.25	0.25	-	-	0.25	0.25	0.25	0.15	0.10
2	Bunaken	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tikala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2	0.10	0.15	0.25	0.25	0.25	-	-	0.25	0.25	0.25	0.15	0.10

3. SUB SEKTOR PETERNAKAN

PER KECAMATAN

NO	SUB SEKTOR	PUPUK AN-ORGANIK				PUPUK ORGANIK
		UREA	SP-36	NPK	ZA	
1	Mapanget	2.00	-	2.00	-	-
2	Bunaken	1.00	-	1.00	1.00	-
3	Tikala	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-
	Jumlah	3.00	-	3.00	1.00	-

MENURUT KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TOTAL	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
JENIS PUPUK: UREA														
1	Mapanget	2.00	0.10	0.15	0.25	0.25	0.10	0.15	0.10	0.10	0.25	0.25	0.15	0.15
2	Bunaken	1.00	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.05
3	Tikala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	3.00	0.15	0.25	0.35	0.35	0.20	0.25	0.15	0.15	0.35	0.35	0.25	0.20
JENIS PUPUK: SP-36														
1	Mapanget	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bunaken	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tikala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JENIS PUPUK: NPK														
1	Mapanget	2.00	0.10	0.10	0.20	0.20	0.20	0.10	0.10	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20
2	Bunaken	1.00	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
3	Tikala													
4	Malalayang													
5	Singkil													
6	Wanea													
7	Paal Dua													
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	3.00	0.15	0.15	0.30	0.30	0.30	0.15	0.15	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30

[illegible]

4. SUB SEKTOR PERKEBUNAN

PER KECAMATAN

NO	SUB SEKTOR	PUPUK ANORGANIK				PUPUK ORGANIK
		UREA	SP-36	NPK	ZA	
1	Mapanget	-	-	-	-	-
2	Bunaken	-	-	-	-	-
3	Tikala	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-

MENURUT KECAMATAN

[illegible]

[illegible]

5. SUB SEKTOR BUDIDAYA PERIKANAN

PER KECAMATAN

NO	SUB SEKTOR	PUPUK AN-ORGANIK				PUPUK ORGANIK
		UREA	SP-36	NPK	ZA	
1	Mapanget	-	-	-	-	-
2	Bunaken	4.00	-	-	-	-
3	Tikala	-	-	-	-	-
4	Malalayang	2.00	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	2.00	-	-	-	-
	Jumlah	8.00	-	-	-	-

MENURUT KECAMATAN

[illegible]

JENIS PUPUK: NPK														
1	Mapanget	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bunaken	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tikala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JENIS PUPUK: ZA														
1	Mapanget	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bunaken	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tikala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JENIS PUPUK: ORGANIK														
1	Mapanget	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bunaken	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tikala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Malalayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wanea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paal Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunaken Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

WALIKOTA MANADO,

ttd

G. S. VICKY LUMENTUT

Salinan sesuai dengan aslinya
**KEPALA BAGIAN
 HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN,**



PAUL A. SUALANG, SH
 PEMBINA TINGKAT I
 NIP. 19660414 199303 1 010